



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

TAHUN XX

ANALISIS IKLIM

APRIL 2026

EDISI MEI 2026

PREDIKSI HUJAN

JUNI - AGUSTUS 2026

DINAMIKA ATMOSFER

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Feedback



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2026

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
MADE BUDI S., S. Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.
NINDYA KIRANA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr, M.
Stat

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim
M. ARIF JUMANSA, S.Tr. Klim
AFRIYAS ULFAH, SST,
MCCSP

DESAIN COVER:

CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MUHAMMAD HASAN, A.Md
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUSDYANTO S.M.R
RESTU PATRIA M., SST

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPEL:

Campble Stokes Taman Alat
Staklim NTB

SUMBER:

Dokumentasi Pribadi

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2026.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan April 2026 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2026 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Juni hingga Agustus 2026) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2026), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari 2026 – April 2026) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2026) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2026
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Niño - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global.....	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2026	10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN APRIL 2026	12
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	13
A. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2026	13
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	13
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	14
B. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2026	15
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026.....	15
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	16
C. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2026	17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026.....	17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026.....	18
IV. INFORMASI IKLIM	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	20
a. Curah Hujan.....	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum.....	21
c. Arah dan Kecepatan Angin.....	22
d. Suhu Tanah.....	23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari 2025 – April 2026.....	25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Agustus 2026.....	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2026	25
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2026	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2026.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2026	10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2026.....	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem April 2026	12
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	13
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	14
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026	15
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	16
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026.....	17
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	26
Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut April 2026	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari.....	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan April 2026	6

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update April 2026.....	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update April 2026.....	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2026 Provinsi NTB	29
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juni hingga Agustus 2026	32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2026	35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2026	36
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2026	37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2026	38
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026	39
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026	40
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026	41
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026	42
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026	43
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari 2026 – April 2026	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode	46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari 2026 – April 2026	46
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2026	47
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2026	48
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei - Juli 2026	48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : 31 April 2026	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklm** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Niño - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Niño merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Niño dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Niño Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Niño Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Niño Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Agustus adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Februari-Agustus-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Februari-Agustus-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

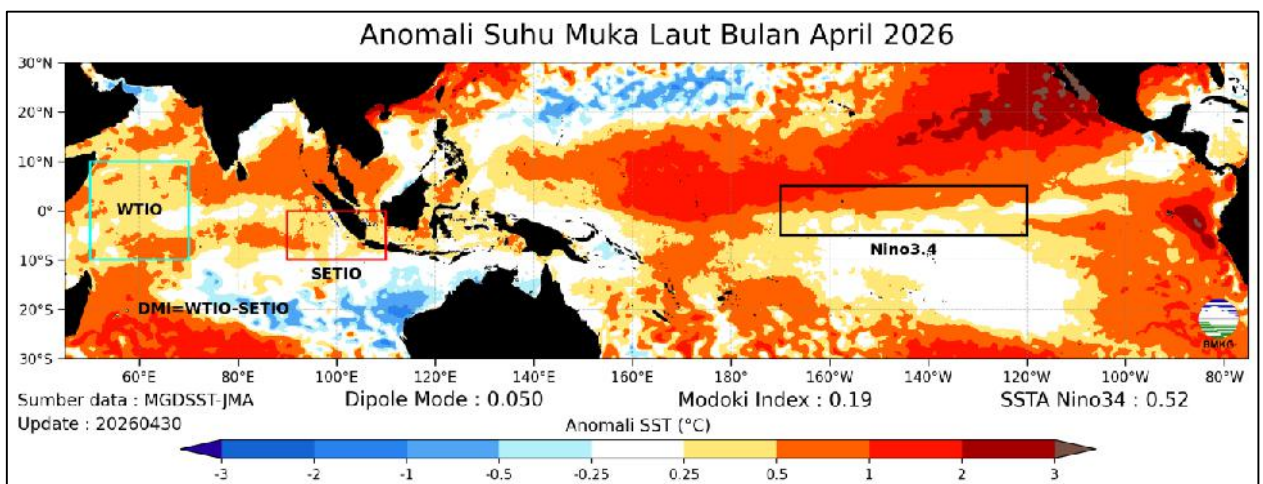
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan April 2026, Monsun Asia terpantau aktif. Sementara itu, Monsun Australia juga terpantau sudah mulai aktif sejak awal bulan April 2026.
- b. **Prediksi:** Pada bulan Mei 2026, Monsun Asia diprediksi akan terus aktif dengan intensitas yang hampir sama dengan normalnya. Monsun Australia diprediksi akan terus aktif sepanjang bulan dengan intensitas yang sedikit lebih kuat dibandingkan rata-rata klimatologisnya.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga akhir April 2026, anomali suhu muka laut di perairan Indonesia secara umum berada dalam kondisi Normal (rata-rata $+0.31$ °C). Kondisi hangat terpantau di sepanjang selatan Jawa hingga Sumatera yang ditunjukkan oleh JSN Index sebesar $+0.36$ °C. Khusus untuk wilayah perairan NTB, suhu muka laut saat ini masih terpantau dalam kondisi Normal hingga Hangat.
- b. **Prediksi:** Periode Mei hingga Desember 2026, perairan Indonesia secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi Normal hingga anomali negatif (lebih dingin) dengan kisaran -0.5 hingga $+0.2$ °C. Wilayah perairan NTB diprediksi akan mengalami tren pendinginan suhu muka laut yang signifikan mulai pertengahan tahun, sejalan dengan penguatan Monsun Australia serta dampak dari fenomena El Niño dan IOD Positif.

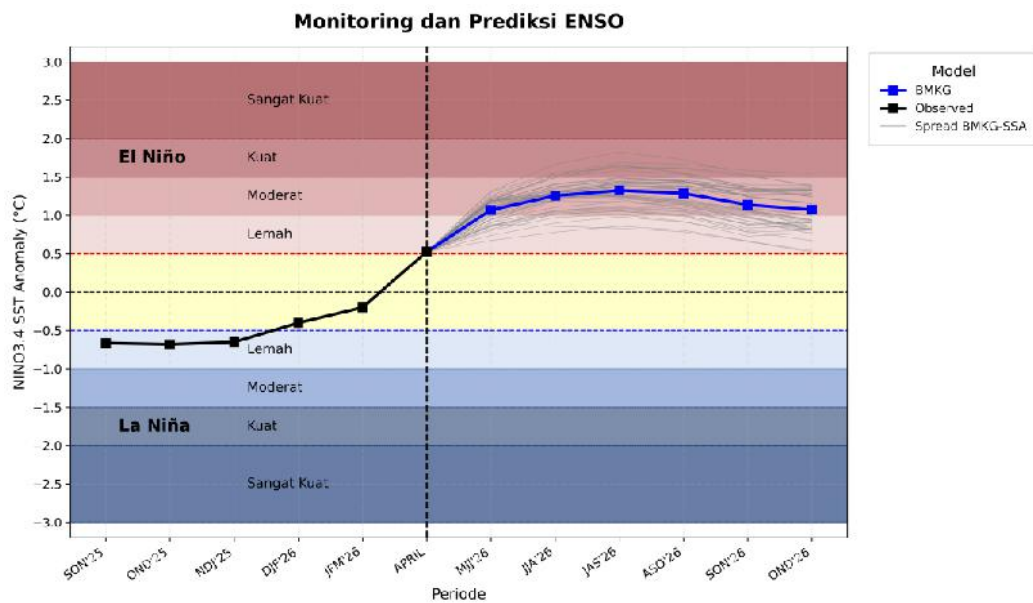


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut April 2026
(Sumber: MGDSSST – JMA)

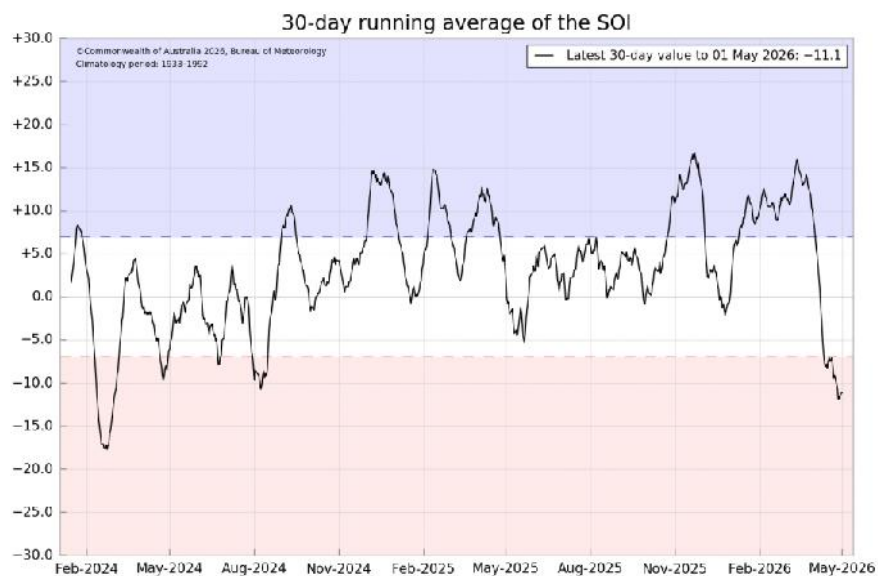
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Niño - La Nina

Hingga akhir April 2026, suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah berada pada kondisi El Niño Lemah dengan indeks Nino 3.4 sebesar +0.52 dan SOI bernilai -11.1. BMKG memprediksi El Niño Event akan mulai terjadi pada periode Mei-Juni-Agustus 2026 dengan peluang intensitas moderat sebesar 94%. Selain itu, fenomena IOD Positif diprediksi akan mulai aktif pada Juni 2026 dan terus berlangsung hingga akhir tahun 2026.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update April 2026
(Sumber: BMKG)

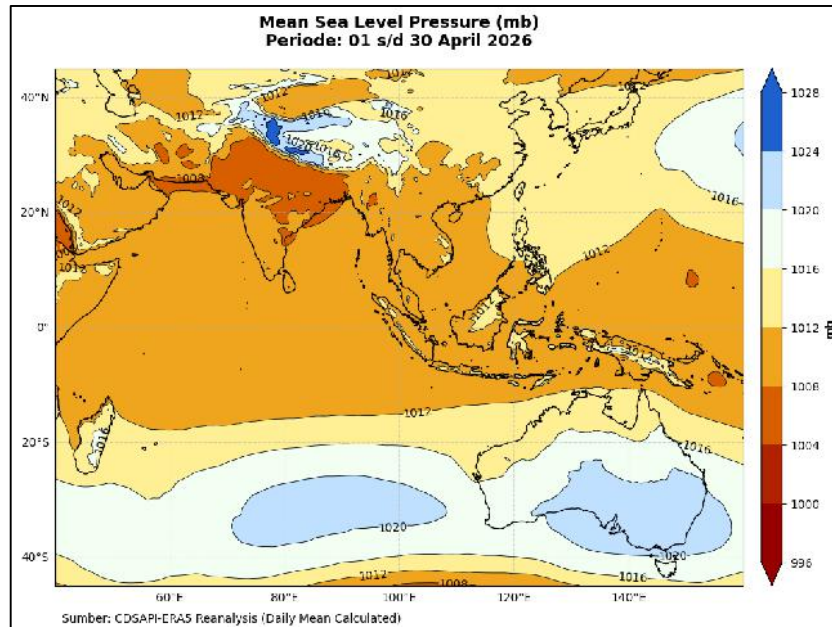


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update April 2026
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

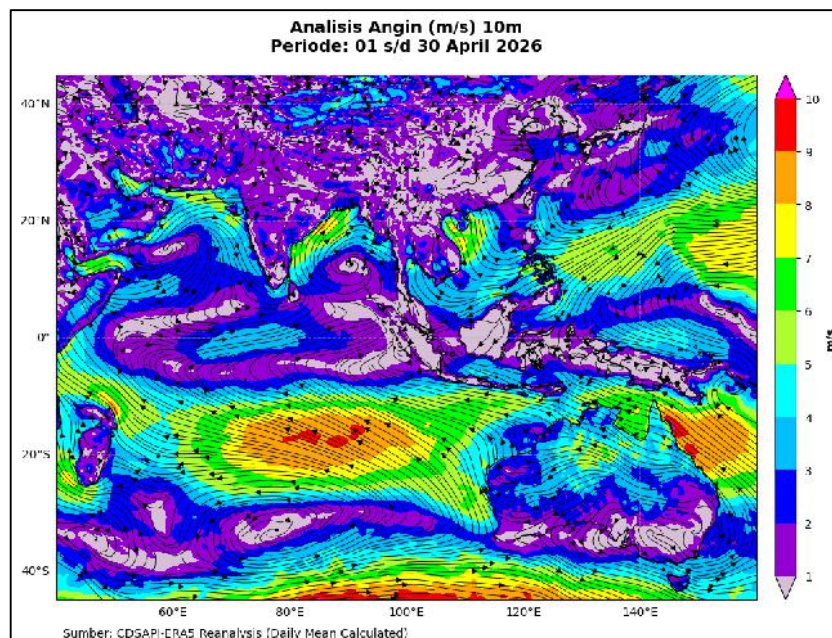
a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2026, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada 1011.40 mb. Sementara itu, rata-rata tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) adalah 1011.05 mb, dengan rentang nilai ekstrem berkisar antara 1009.19 mb sampai dengan 1019.84 mb.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: ERA5 (<http://cds.climate.copernicus.eu>))



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan April 2026

(Sumber: ERA5 (<http://cds.climate.copernicus.eu>))

b. Arah dan Kecepatan Angin

Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh Angin Timuran yang bergerak dari daratan Australia menuju wilayah kepulauan Indonesia. Untuk wilayah NTB, kecepatan angin terpantau berada pada rentang 2 – 5 m/s (4 – 10 knot), dengan nilai rata-rata mencapai 2.74 m/s (5.32 knot). Selain itu, teramati adanya pola perlambatan dan belokan angin di sekitar wilayah lintang rendah (khatulistiwa), yang mengindikasikan adanya daerah pertemuan massa udara di sepanjang garis ekuator.

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2026 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori menengah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai <21 mm – 400 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa sebesar 406 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB bervariasi dalam kategori Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 67% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 59% –94%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni hingga Agustus 2026 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Juni 2026 pada umumnya diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar <20mm/bulan hingga 51 - 100 mm/bulan dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Agustus 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar <20 mm/bulan hingga 21 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Agustus 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar antara <20 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata bulanan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Mei diprediksi berkisar antara 25.0°C – 28.0°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 70% – 90%. Bulan Juni 2026 diprediksi berkisar antara 24.0°C – 27.0°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 70% – 90%. Bulan

Agustus 2026 diprediksi berkisar antara 24.0°C – 26.5°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 60% – 90%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

Pada umumnya di bulan Juni 2026, seluruh wilayah di Provinsi NTB diprediksi telah memasuki periode musim kemarau secara menyeluruh. Intensitas curah hujan diperkirakan akan sangat rendah seiring dengan menguatnya pola angin monsun yang bersifat kering. Masyarakat dihimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan April 2026 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Sumbawa	Lape,
21 - 50	Lombok Tengah	Pujut, Jonggat,
	Lombok Timur	Labuhan Haji,
	Dompu	Huu, Kilo,
	Bima	Monta, Parado,
51 - 100	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Empang, Lunyuk, Maronge, Tarano,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Bolo, Wawo, Wera, Lambu, Madapangga, Soromandi, Lambitu, Woha
101 - 150	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Utan, Plampang, Labangka, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Sape, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Tambora, Belo
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Mataram
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Kopang,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sambelia, Swela, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Ropang, Alas Barat, Rhee, Lopok,
	Kota Bima	Asakota,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Sumbawa, Moyo Utara, Lantung,
301 - 400	Lombok Barat	Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,
	Sumbawa	Buer, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas,
	Dompu	Dompu,
401 - 500	Sumbawa	Unter Iwes,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan April 2026 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan April 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Mataram	-	-
Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Sekotong,	Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan,	Tanjung, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Kopang, Janapria, Batukliang Utara,	Pujut, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Wanasaba,	Mt. Gading, Masbagik, Terara,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Maluk,	Poto Tano, Brang Ene,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lantung,	Utan, Plampang, Lopok,	Lape, Empang, Lunyuk, Labangka, Maronge, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Kempo, Dompu, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kilo,	Huu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi,	Palibelo, Donggo,	Monta, Woha, Wawo, Wera, Madapangga, Parado, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan April 2026 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2026

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kilo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Mataram
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	Raba, Asakota, Mpunda,	
21-50	Sumbawa	Buer,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan April 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN APRIL 2026

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan April 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem April 2026

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (3), Selaparang (16),
	Lombok Barat	Batu Layar (28), Buwun Mas (9), Banyu Urip (3, 27), Gerung (1), Gunung Sari (28), Labuapi (1, 2), Lembar (27), Rumak (1), Sigerongan (3), Kediri (1),
	Lombok Utara	Senaru (8),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (27), Praya Tengah (7, 9), Praya Barat Daya (7, 27, 30), Batukliang (7, 27), Mertak (9), Bilelendo (7), Praya (1, 3, 27), Praya Barat (27), Pringgarata (1, 28),
	Lombok Timur	Wanasaba (27), Montong Gading (30), Labuhan Pandan (30), Lenek Duren (27, 30), Perigi (30), Pringgabaya (27), Sembalun (27), Swela (27), Terara (29),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (9), Brang rea (7), Jereweh (11),
	Sumbawa	Batulanteh (8), Diperta Sumbawa (11, 26, 27), Lab. Badas (6, 21, 26, 27), Lenangguar (8), Moyo Hilir (8, 27), Moyo Hulu (7, 27), Plampang (9), Rhee (21, 27), Moyo Utara (27), Stamet Sumbawa (11, 26, 27), Unter Iwes (9, 11, 26, 27),
	Dompu	Dompu (9),
	Kota Bima	Kolo (27),
	Bima	Donggo (10), Soromandi (27), Donggo Ndano (21),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Batu Layar (23), Gunung Sari (23),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Batukliang (8),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Lenangguar (9),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
Bima	-	
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
Lombok Barat	-	

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Juni hingga Agustus 2026 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Juni hingga Agustus 2026 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu, Kilo, Woja,
	Bima	Palibelo, Bolo, Woha, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, HUU, Kempo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Lombok Barat	Batu Layar, Labuapi,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,

Peta Prediksi Curah Hujan Juni di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Tengah,	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya,	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Wanasaba,	Mt. Gading, Pringgabaya,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Plampang,	Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	Huu,	Manggalewa, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	Rasanae Timur,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo,	Monta, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Parado, Lambitu,	Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juni 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Labangka,
	Dompu	Huu, Pekat,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Juli 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong, Lingsar, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan,	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,	Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Batukliang Utara,	Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sikur,	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Swela, Wanasaba,	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,	Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Lenanguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Orong Telu,	Alas, Utan, Plampang, Lunyuk, Labangka, Tarano,
Dompu	Kempo, Pajo,	Manggalewa, Huu,	Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Palibelo, Sape, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo,	Sanggar, Monta, Ambalawi,	Bolo, Woha, Donggo, Madapangga, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Juli 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Lombok Timur	Sembalun, Pringgasela,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Agustus 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Sekotong,	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Kayangan,	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pujut, Kopang, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sakra, Selong, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur,	Masbagik, Keruak, Pringgasela, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Empang,	Buer, Lenangguar, Lunyuk, Labangka,
Dompu	Manggalewa, Pekat, Pajo,	Kempo, Kilo,	Huu, Dompu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Palibelo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi,	Monta, Donggo, Belo,	Bolo, Woha, Madapangga, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

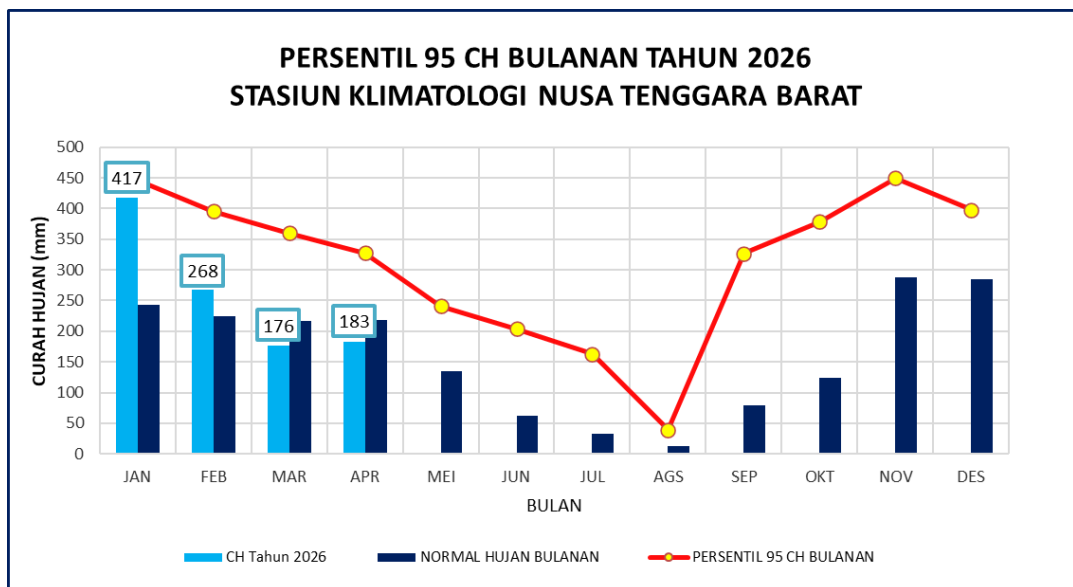
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2026 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2026

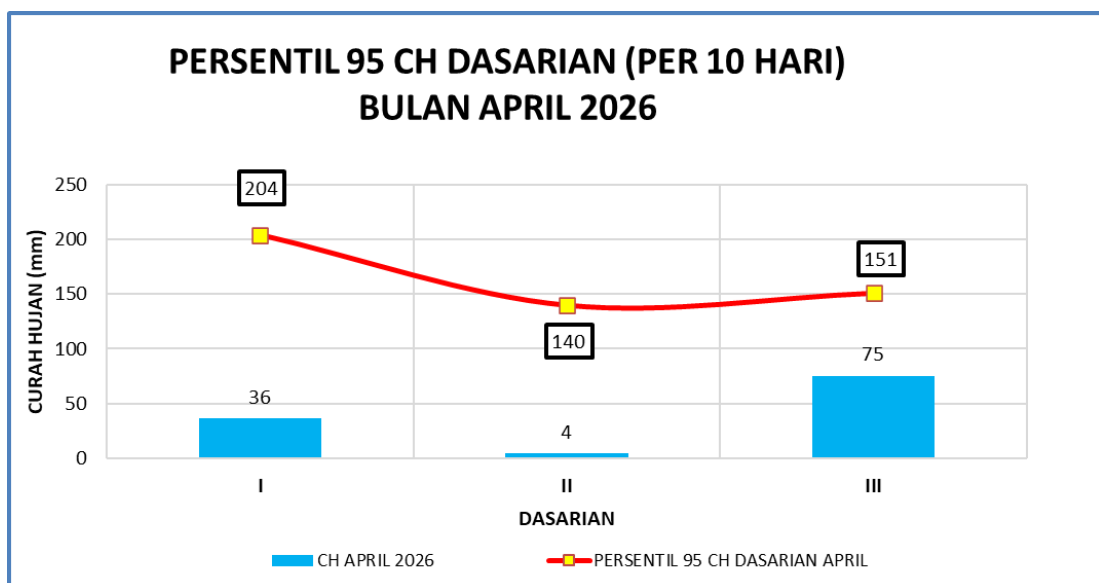
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.3	26.9	27.7	27.6
	Maksimum	33.8	33.1	35.4	34.4
	Tanggal	9, 16, 20	28	23	11
	Minimum	21.2	22.5	21.8	22.9
	Tanggal	19	10-11	19	16
Curah Hujan (mm)	Jumlah	183	182.4	277	254.6
	Hari Hujan	19	10	13	13
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	68	76	85	77
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	13, 16, 18, 19	11-12, 14-15, 17-19, 30	4, 7, 15, 19, 22- 24	4, 16, 17, 18, 23, 24
	Terendah	14	19	28	14
	Tanggal	21	10	21	28
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.4	999.5	1010.8	1010.6
	Tertinggi	1007.0	1001.5	1012.4	1012.9
	Tanggal	3	13	13	7
	Terendah	1003.7	995.9	1009	1008.7
	Tanggal	1	4	22	17, 18
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85	88	79	82
	Tertinggi	93	96	90	90
	Tanggal	29	6	21	24
	Terendah	77	81	66	70
	Tanggal	16, 17	15	14	29
Angin (km/jam)	Rata-rata	0.7	3.5	4.5	5.4
	Arah Terbanyak	180	SE	SE	180
	Variasi Arah	SW; SE	SE; S; E	SE; E; S	NE
	Kec. Terbesar	11	5.1	6	13
	Tanggal	17, 20, 22	12	14-15	14, 29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

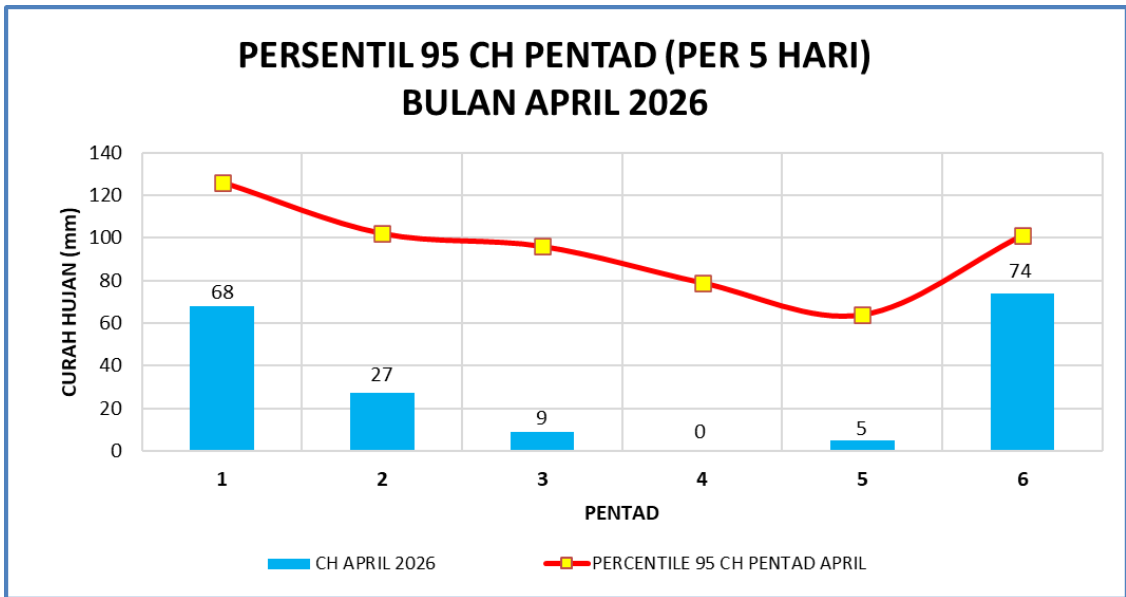
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Perseptil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026



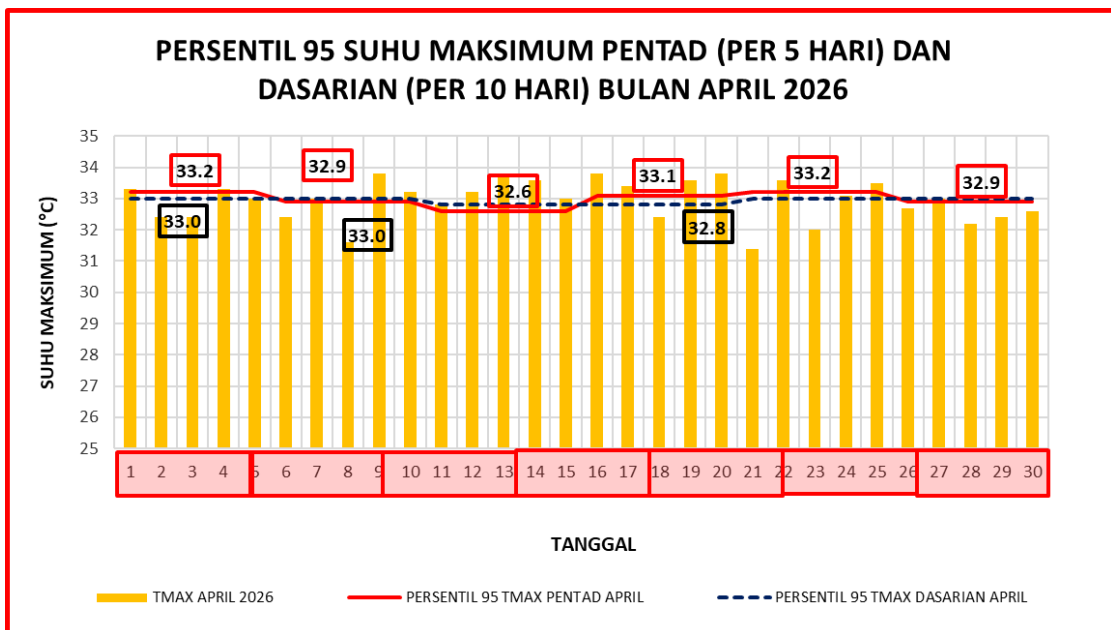
Grafik 4. Analisa Perseptil 95 Curah Hujan Dasarian



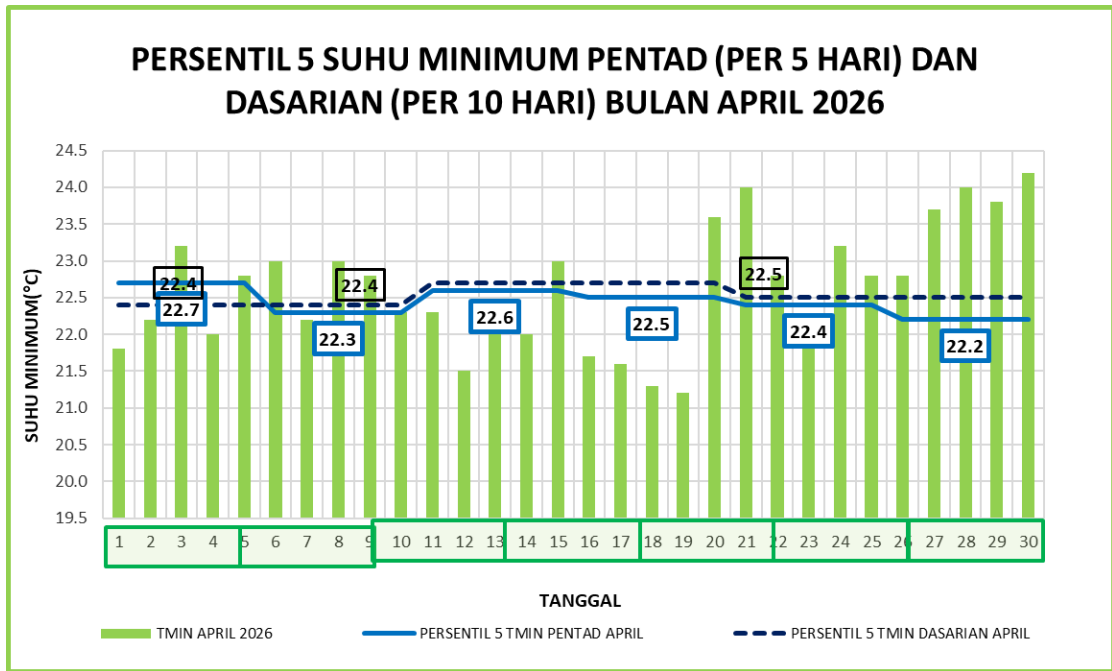
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan April 2026 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan dasarian secara keseluruhan berada di bawah nilai persentil 95 untuk semua dasarian. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, secara dominan nilai curah hujan pentad berada di bawah nilai persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



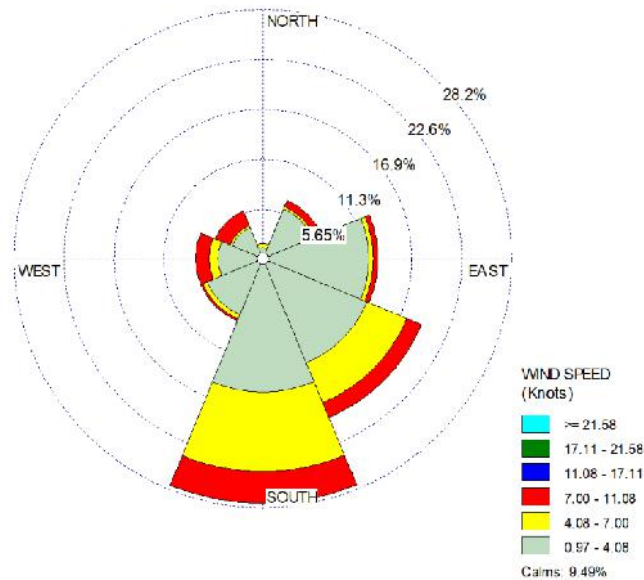
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan April 2026 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan skala dasarian cenderung bervariasi. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan April 2026 suhu udara minimum umumnya lebih rendah dibandingkan nilai persentilnya dan sedangkan untuk skala dasarian cenderung bervariasi, dengan kondisi pada akhir April 2026 nilai suhu minimum umumnya lebih tinggi dari nilai persentilnya.

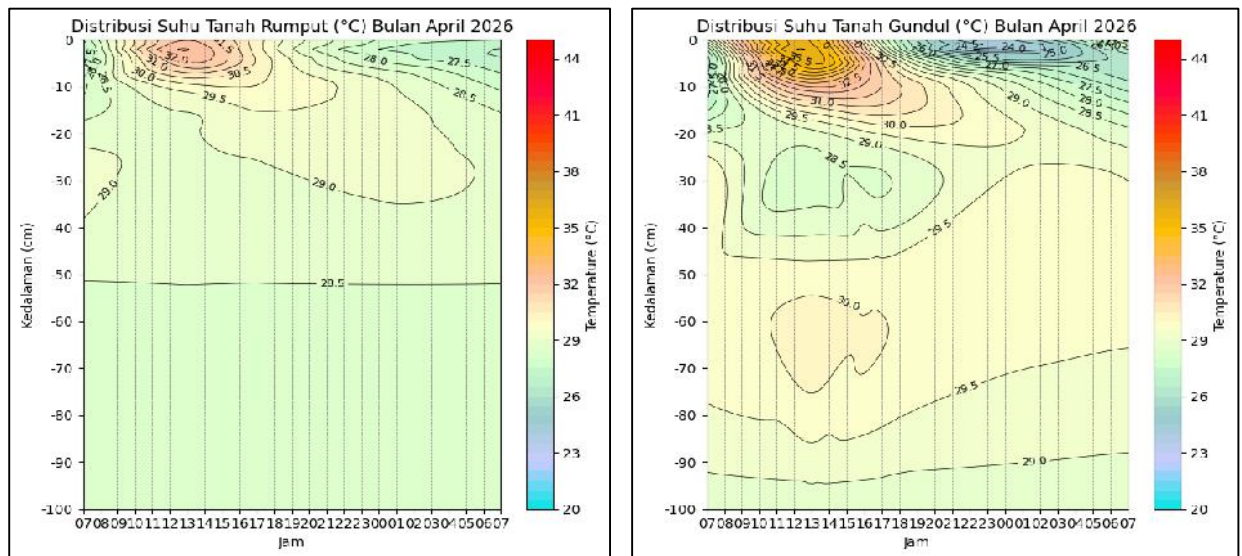
c. Arah dan Kecepatan Angin

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2026, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari Timur dan Selatan. Angin dari arah Timur didominasi dengan kecepatan angin 1 – 11 knots (2 – 22 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 11 knot (22 km/jam).



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah pada bulan April 2026, terlihat perbedaan karakteristik yang cukup signifikan antara tanah berumput dan tanah gundul, terutama pada lapisan dangkal hingga kedalaman 5 cm. Pada tanah berumput, suhu permukaan mengalami fluktuasi harian yang relatif moderat dengan suhu maksimum sekitar 33 hingga 33.8°C yang terjadi pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00, serta suhu minimum sekitar 25 hingga 26.8°C pada pagi hari. Pola kontur menunjukkan gradien suhu yang lebih halus dan distribusi panas yang lebih merata ke arah kedalaman, menandakan

bahwa vegetasi berperan dalam meredam pemanasan langsung akibat radiasi matahari serta menjaga kestabilan kelembapan tanah.

Sebaliknya, pada tanah gundul fluktuasi suhu jauh lebih besar dan lebih ekstrem pada lapisan permukaan. Suhu maksimum pada kedalaman 0 hingga 5 cm dapat mencapai lebih dari 40°C pada siang hari, sementara suhu minimum pada pagi hari berkisar sekitar 24.6 hingga 27.2°C. Amplitudo harian yang tinggi ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat menyerap panas pada siang hari dan lebih cepat melepaskannya pada malam hari. Inti panas yang sangat jelas di permukaan memperlihatkan respon termal yang kuat terhadap radiasi matahari langsung tanpa perlindungan vegetasi.

Pada kedalaman lebih dari 30 cm, kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang semakin stabil dengan variasi harian yang kecil, meskipun tanah gundul masih cenderung sedikit lebih hangat dibandingkan tanah berumput. Pada kedalaman sekitar 60 hingga 100 cm, suhu relatif konstan sepanjang waktu dengan nilai mendekati 29 hingga 30°C, menandakan bahwa pengaruh radiasi harian telah teredam oleh kapasitas panas dan sifat konduktivitas tanah. Secara umum, keberadaan vegetasi rumput terbukti efektif dalam menurunkan suhu maksimum, mengurangi amplitudo suhu harian, serta menjaga kestabilan iklim mikro tanah dibandingkan dengan kondisi lahan gundul.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari 2025 – April 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari – April 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal – Basah**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Agustus 2026

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Mei – Agustus 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi Normal – Agak Kering..

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari – April 2026) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari – April 2026) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	-	-	-	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele,

				Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Seteluk, Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa Barat	-	-	-	
Sumbawa	-	-	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi,	-	-
Lombok Utara	Tanjung,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang, Praya, Praya Tengah,	-	-
Lombok Timur	Sambelia, Swela,	-	-
Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Jereweh,	-
Sumbawa	Buer, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Ambalawi, Langgudu, Soromandi, Belo,	Lambu,	-
Kota Bima	Asakota,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2026

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Mei – Juli 2026 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei – Juli 2026 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 10 Mei 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Batu Layar,
Lombok Utara	-	-	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Bayan,
Lombok Tengah	-	-	Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Aikmel, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Wanasaba,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku,
Sumbawa	-	-	Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,	Huu, Kilo, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	Donggo, Madapangga,	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan April 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Sedang** hingga **Cukup**. Terdapat juga wilayah dengan kategori **Kurang** yaitu Poto Tano.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Mt. Gading, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung, Huu, Dompu, Woja, Pekat, Asakota, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Sedang	Mataram, Sekotong, Batu Layar, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Kopang, Janapria, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Utan, Moyo Hilir, Lape, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Kempo, Kilo, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda, Sanggar, Langgudu,
Kurang	-	Poto Tano,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2026 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	87 - 117	282	1992	37	1995	157	AN
	Cakranegara	169 - 228	445	2011	44	2010	268	AN
	Mataram	112 - 152	272	2011	7	1995	X	X
	Selaparang	123 - 166	366	2023	10	1971	271	AN
Lombok Barat	Gerung	135 - 183	356	1998	34	1996	159	N
	Labuapi	171 - 232	302	2026	0	2014	302	AN
	Lembar	126 - 170	261	2015	47	2003	188	AN
	Narmada	217 - 293	587	2001	11	2004	226	N
	Sekotong	107 - 144	217	2019	15	2018	128	N
	Lingsar	186 - 252	487	2013	23	2018	299	AN
	Gunung Sari	155 - 210	390	2011	37	2010	327	AN
	Batu Layar	113 - 153	412	2017	5	2012	255	AN
Lombok Utara	Kediri	187 - 253	399	1998	92	2018	183	BN
	Tanjung	91 - 122	742	1971	6	1979	110	N
	Gangga	148 - 201	537	2012	80	2014	114	BN
	Bayan	91 - 124	358	2009	29	2024	126	AN
	Pemenang	96 - 130	688	2012	84	2014	127	N
Lombok Tengah	Kayangan	299 - 405	487	2024	137	2021	322	N
	Praya Timur	83 - 112	355	2007	0	2000	107	N
	Praya Barat	140 - 189	431	1998	9	1996	292	AN
	Pringgarata	239 - 323	482	2016	84	2018	339	AN
	Kopang	141 - 191	400	2014	0	1999	190	N
	Pujut	95 - 129	291	2011	0	2009	36	BN
	Janapria	118 - 159	434	2024	2	1997	134	N
	Batukliang	177 - 240	388	2026	58	2018	388	AN
	Praya	166 - 225	474	1998	0	2004	350	AN
	Batukliang Utara	255 - 345	482	2010	44	2018	268	N
	Jonggat	127 - 172	394	2011	0	2000	37	BN
Lombok Timur	Praya Tengah	119 - 161	235	2024	5	2018	227	AN
	Praya Barat Daya	175 - 237	368	2026	66	2018	368	AN
	Jerowaru	77 - 105	591	1984	24	2010	65	BN
	Mnt. Gading	177 - 240	599	2012	9	1987	181	N
	Sukamulia	108 - 145	346	2012	10	2004	73	BN
	Pringgabaya	25 - 33	182	2012	44	2023	121	AN
	Aikmel	103 - 140	359	2012	67	2026	67	BN
	Masbagik	89 - 121	315	2012	74	2010	95	N
	Sambelia	88 - 119	797	2012	31	2024	172	AN
Sembalun	149 - 201	828	2012	140	2009	142	BN	
Sikur	140 - 190	670	1998	23	1983	120	BN	
Swela	67 - 90	306	2017	30	2009	157	AN	

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	81 - 110	297	2023	2	2016	132	AN
	Pringgasele	211 - 286	663	2019	2	2018	93	BN
	Terara	136 - 184	280	2024	44	2018	166	N
	Sakra Barat	71 - 96	154	2019	4	2016	67	BN
	Labuhan Haji	45 - 60	163	2015	2	2018	40	BN
	Keruak	74 - 101	220	2017	19	2020	74	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	117 - 158	406	1971	0	2003	191	AN
	Jereweh	19 - 26	168	2012	58	2017	130	AN
	Tano	119 - 162	269	2024	41	2016	135	N
	Sekongkang	91 - 123	357	2012	58	2026	58	BN
	Maluk	40 - 54	208	2023	15	2018	76	AN
	Brang Ene	160 - 216	307	2022	20	2017	211	N
	Brang Rea	296 - 401	355	2018	133	2017	289	BN
	Taliwang	217 - 293	315	2016	128	2023	128	BN
Sumbawa	Alas	137 - 186	391	1998	45	2008	230	AN
	Buer	70 - 95	351	2026	12	2012	351	AN
	Utan	108 - 146	365	2015	0	2017	118	N
	Moyo Hilir	105 - 142	466	2011	0	2004	193	AN
	Moyo Hulu	75 - 102	312	2026	0	2004	312	AN
	(Diperta) Sbw	102 - 138	357	2026	0	2004	351	AN
	Sumbawa	96 - 130	268	2017	1	2004	268	AN
	Lape	75 - 101	331	2000	0	2004	12	BN
	Plampang	88 - 119	258	2011	0	2004	108	N
	Lenangguar	106 - 144	354	2026	0	2004	354	AN
	Empang	115 - 156	365	2015	17	2004	56	BN
	Batulanteh	123 - 167	338	2026	25	2014	338	AN
	Lunyuk	89 - 120	404	2011	0	2010	66	BN
	Labuhan Badas	70 - 95	386	2026	0	2012	386	AN
	Tarano	99 - 133	244	2011	21	2018	91	BN
	Alas Barat	99 - 134	366	2022	8	2019	181	AN
	Rhee	44 - 59	188	2017	39	2023	176	AN
	Orong Telu	115 - 155	194	2017	0	2018	104	BN
	Unter Iwes	64 - 87	406	2026	29	2020	406	AN
	Moyo Utara	78 - 106	256	2026	9	2018	256	AN
Labangka	132 - 178	199	2017	22	2019	105	BN	

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	106 - 144	385	2011	0	2017	130	N
	Hu'u	76 - 103	289	2023	32	2010	47	BN
	Kempo	89 - 120	306	2024	12	2018	149	AN
	Pekat	51 - 69	236	2024	15	2018	122	AN
	Pajo	72 - 97	352	2021	5	2018	146	AN
	Dompu	198 - 268	314	2026	92	2024	314	AN
	Kilo	44 - 60	293	2021	0	2013	48	N
	Woja	190 - 257	459	2015	93	2021	150	BN
Bima	Sanggar	72 - 98	439	2011	27	2010	132	AN
	Rasanae	114 - 154	438	2024	0	2005	91	BN
	Bolo	26 - 36	383	1989	18	1980	51	AN
	Sape	27 - 37	371	1977	2	1997	108	AN
	Madapangga	120 - 162	500	2017	74	2014	74	BN
	Monta	74 - 100	523	2012	8	1959	45	BN
	Stamet Bima	80 - 108	667	2006	7	1997	104	N
	Tambora	42 - 57	377	2024	45	2022	109	AN
	Parado	74 - 101	382	2021	23	2026	23	BN
	Donggo	110 - 149	323	2023	7	2006	323	N
	Soromandi	49 - 67	248	2015	23	2018	84	AN
	Woha	86 - 117	273	2023	14	2018	X	X
	Belo	140 - 190	774	1995	13	2018	109	BN
	Lamggudu	39 - 52	138	2019	10	2022	122	AN
	Lambitu	177 - 240	358	2019	66	2020	78	BN
	Wawo	95 - 128	317	2023	0	2017	90	BN
	Lambu	39 - 53	176	2023	0	2017	91	AN
	Wera	98 - 133	201	2019	0	2016	91	BN
	Raba	173 - 235	680	1999	29	2016	138	BN
	Asakota	57 - 77	208	2022	0	2013	180	AN

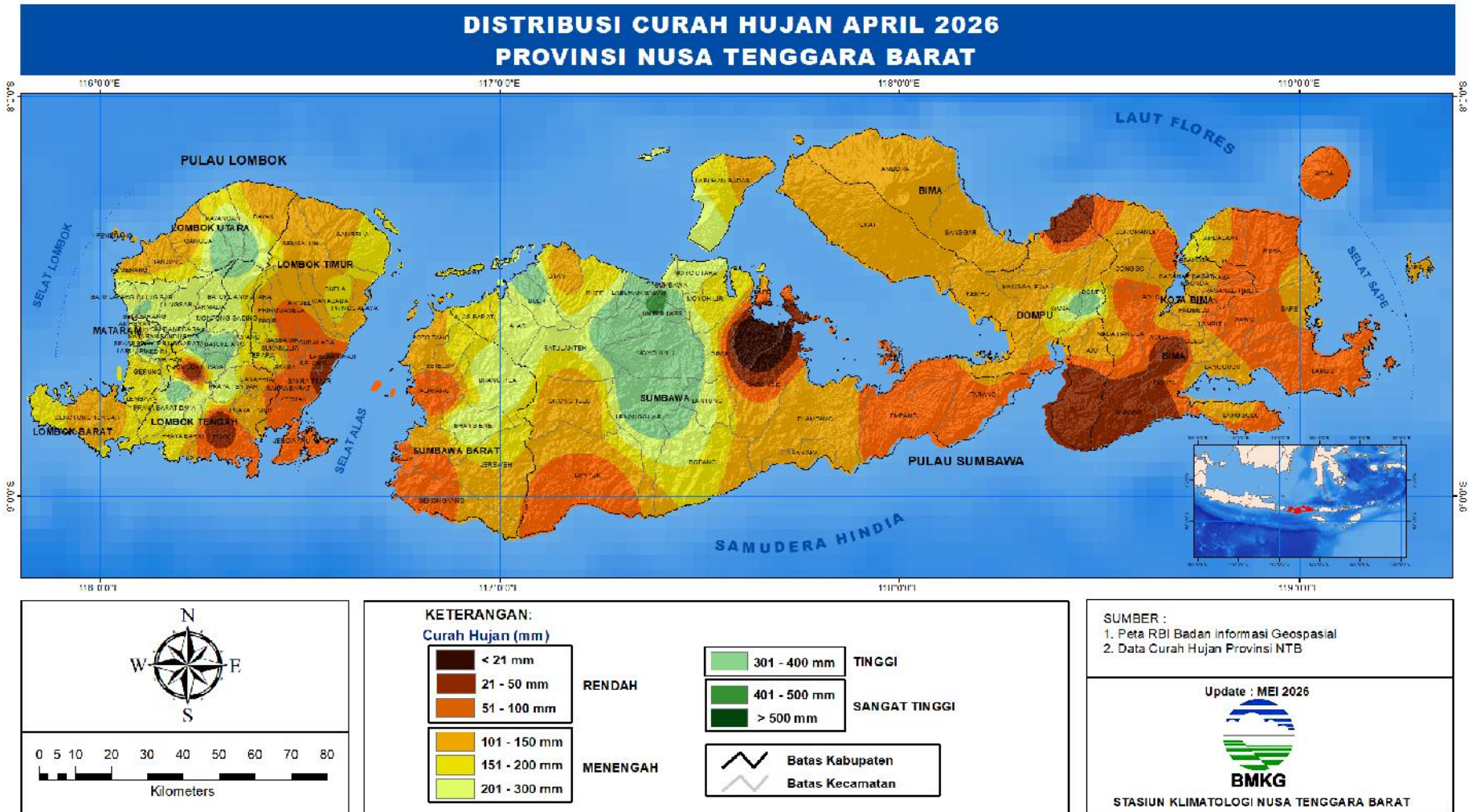
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Mei hingga Agustus 2026

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2026		JULI 2026		AGUSTUS 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Cakranegara	21 - 50	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Mataram	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Selaparang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sekarbela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sandubaya	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lembar	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Narmada	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sekotong	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lingsar	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batu Layar	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Kediri	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuapi	51 - 100	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
Lombok Utara	Kuripan	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tanjung	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Gangga	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bayan	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Pemenang	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Kayangan	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Praya Timur	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Praya Barat	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Kopang	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Pujut	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Janapria	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Batukliang	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Praya	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	N	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Praya Tengah	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	21 - 50	N	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jonggat	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Mt. Gading	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Aikmel	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Masbagik	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN	

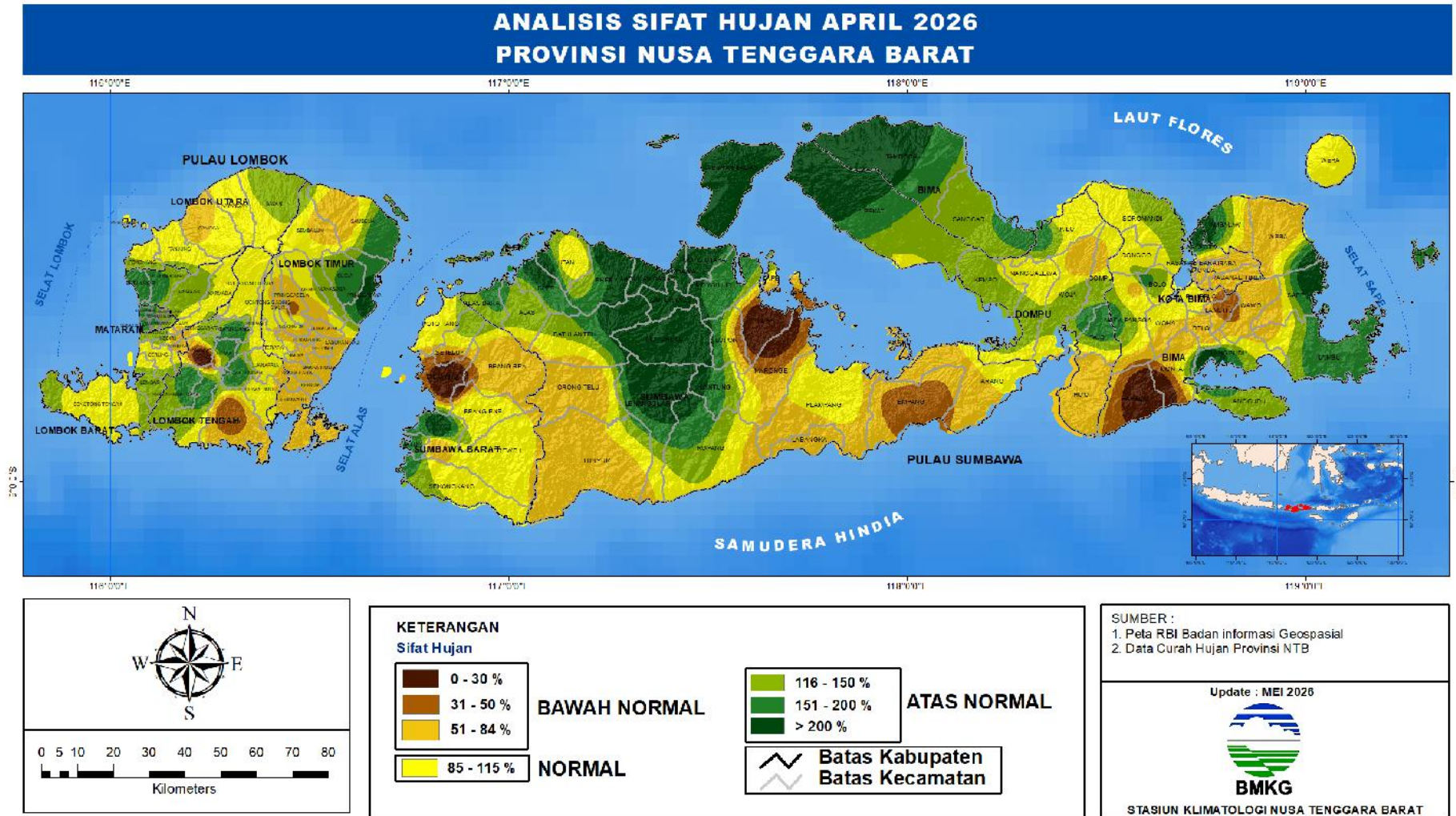
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2026		JULI 2026		AGUSTUS 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sikur	21 - 50	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Terara	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Pringgasela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Wanasaba	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Poto Tano	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Sekongkang	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Taliwang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Brang Rea	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
Sumbawa	Brang Ene	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Alas	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	AN
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Utah	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Sumbawa	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lenangguar	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lunyuk	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Batu Lanteh	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hulu	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Ropang	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Labuhan Badas	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Labangka	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Rhee	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Unter Iwes	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Moyo Utara	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Maronge	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN	
Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN	
Lopok	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN	

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2026		JULI 2026		AGUSTUS 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Huu	21 - 50	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Kempo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pekat	51 - 100	AN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Pajo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Mpunda	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Monta	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Palibelo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sape	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Wera	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Donggo	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ambalawi	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Langgudu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lambu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tambora	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Parado	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Soromandi	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Belo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N	
Lambitu	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN	

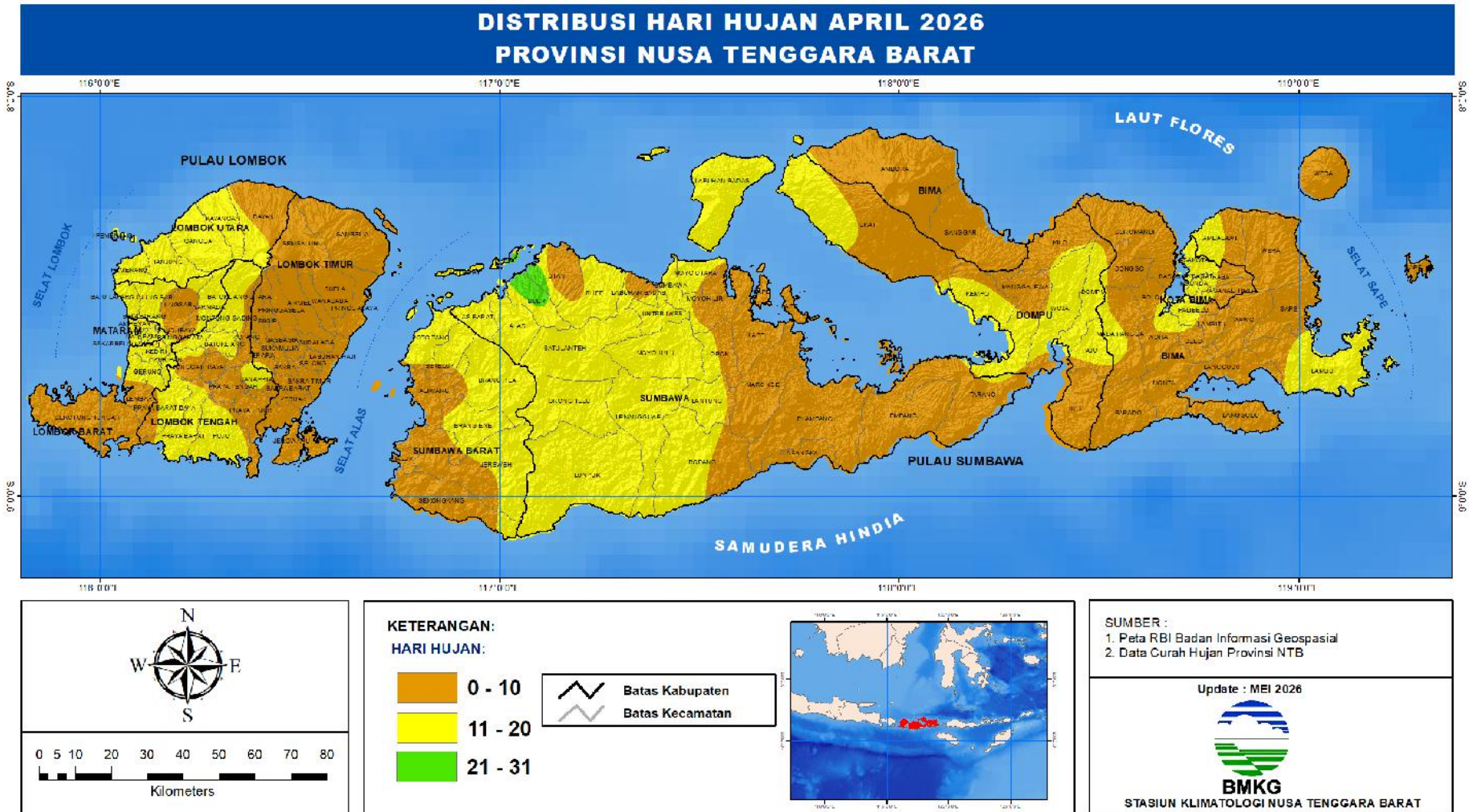
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2026



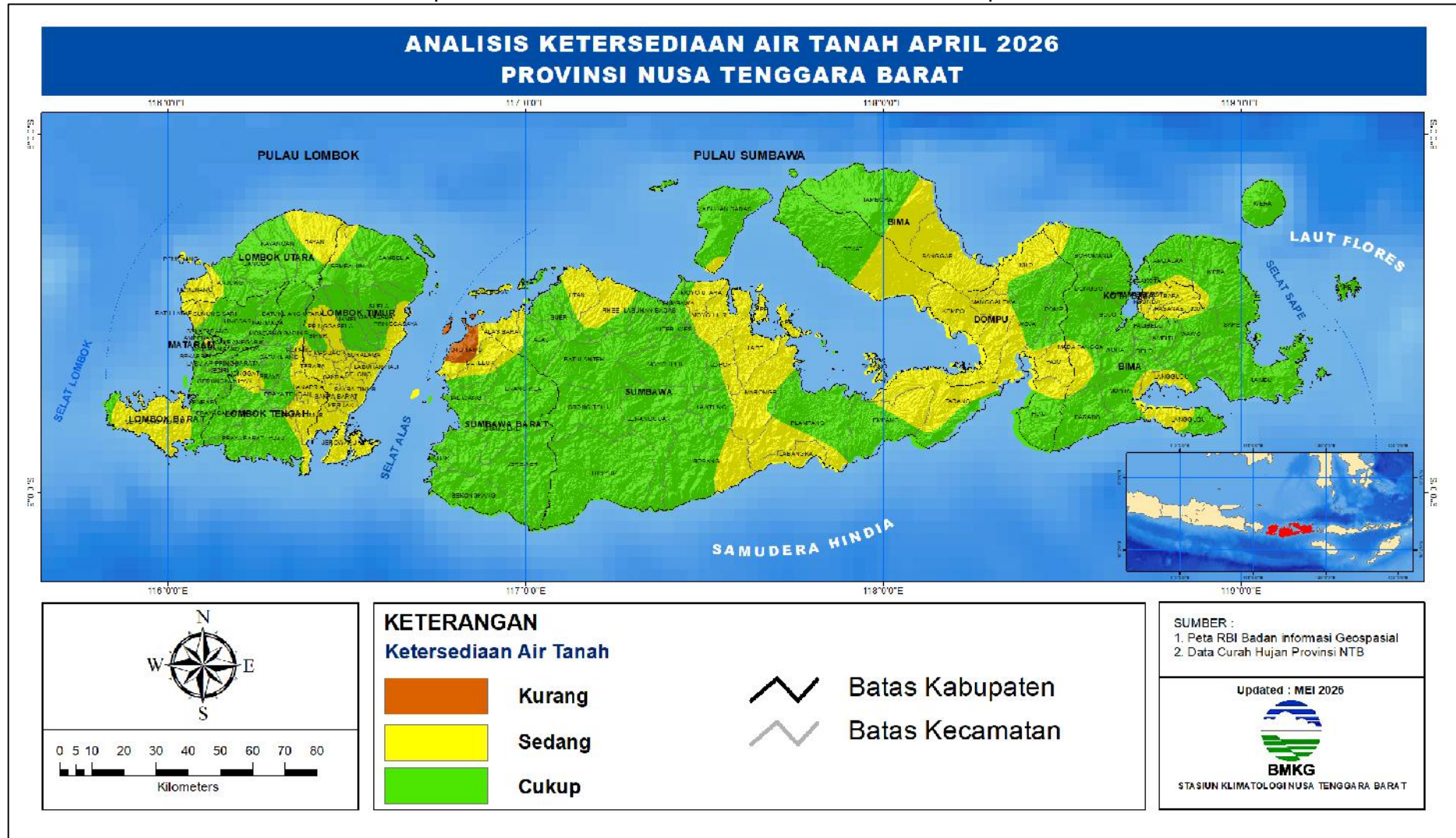
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2026



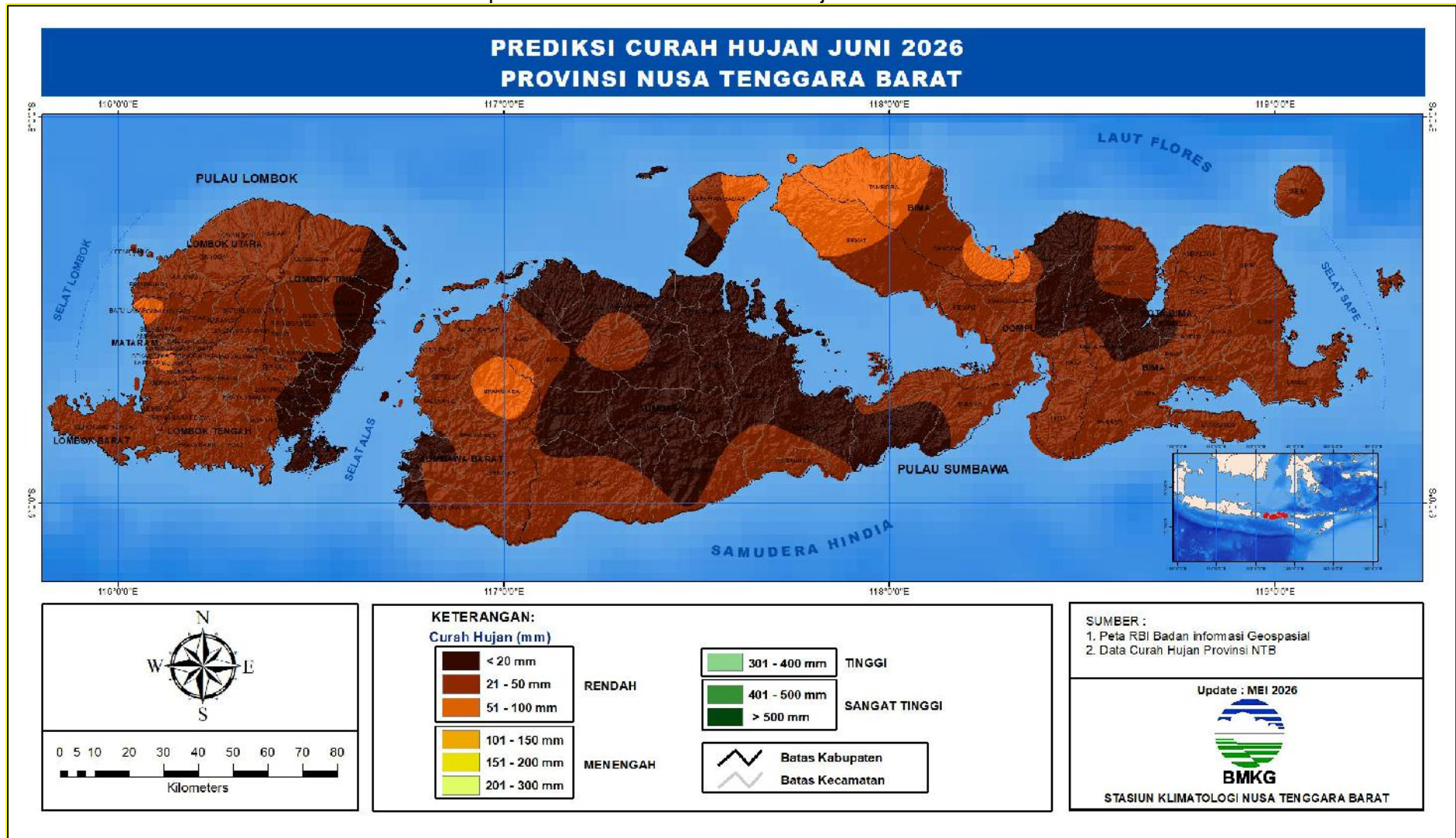
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2026



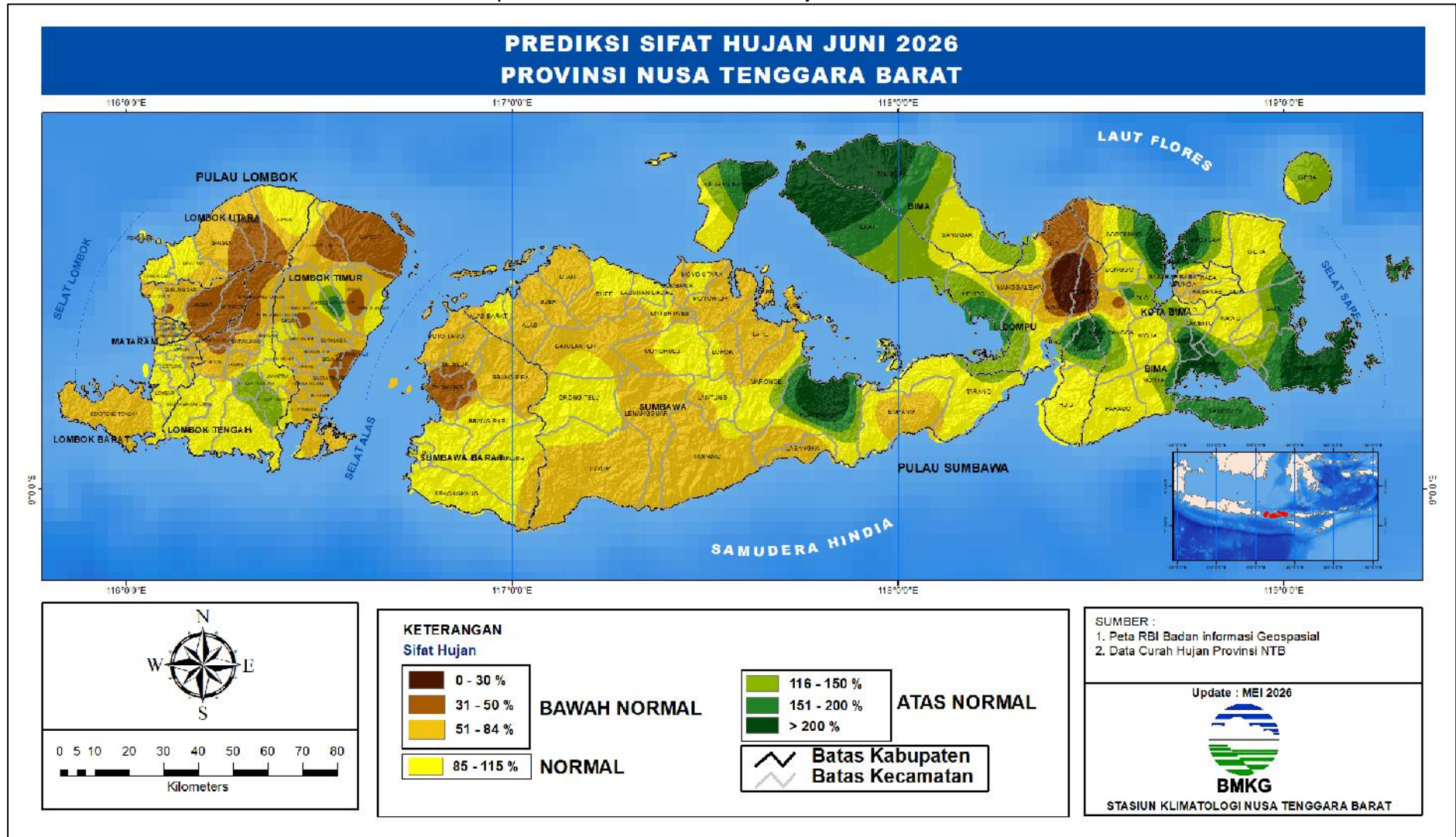
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2026



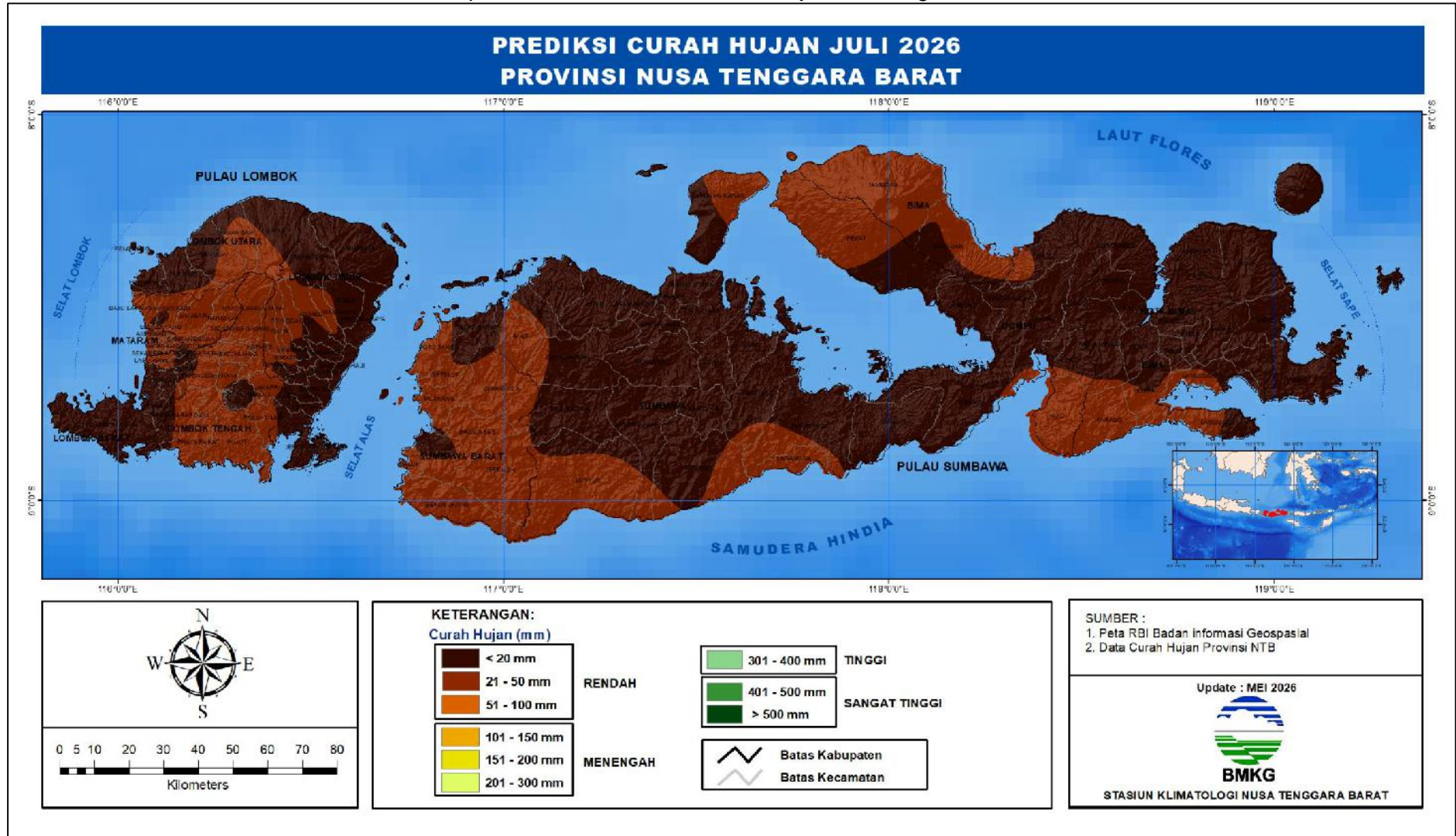
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026



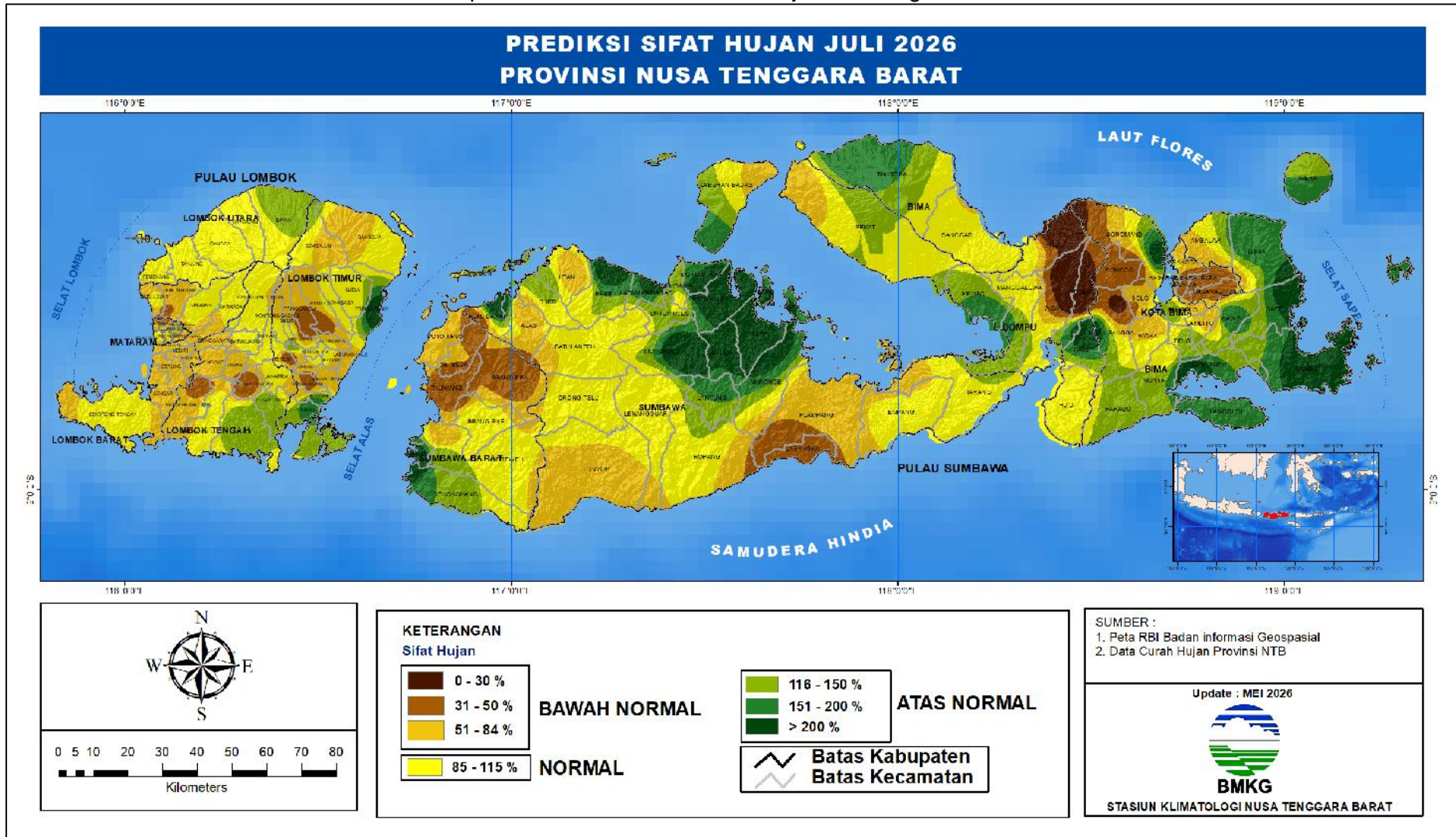
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026



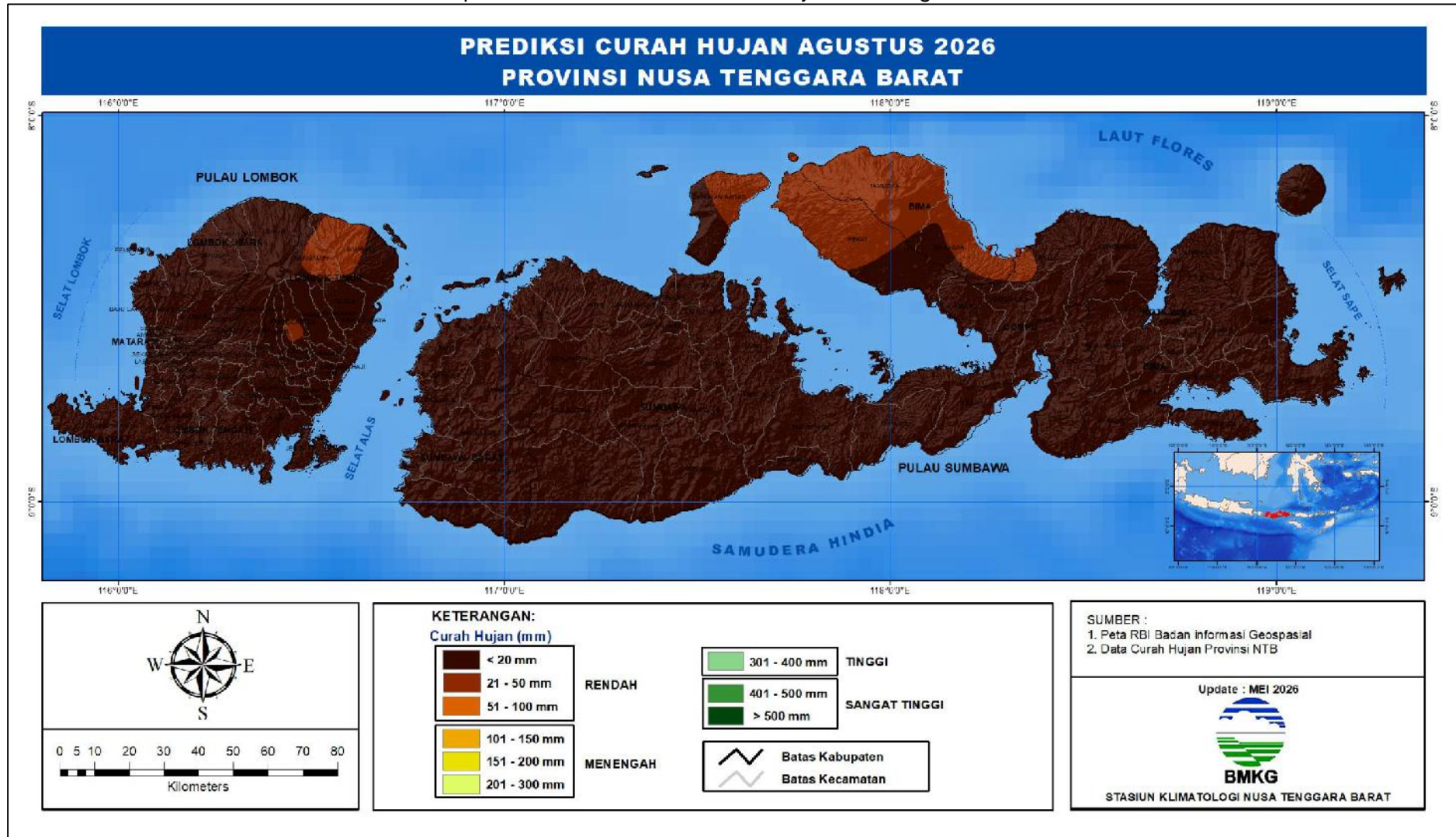
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026



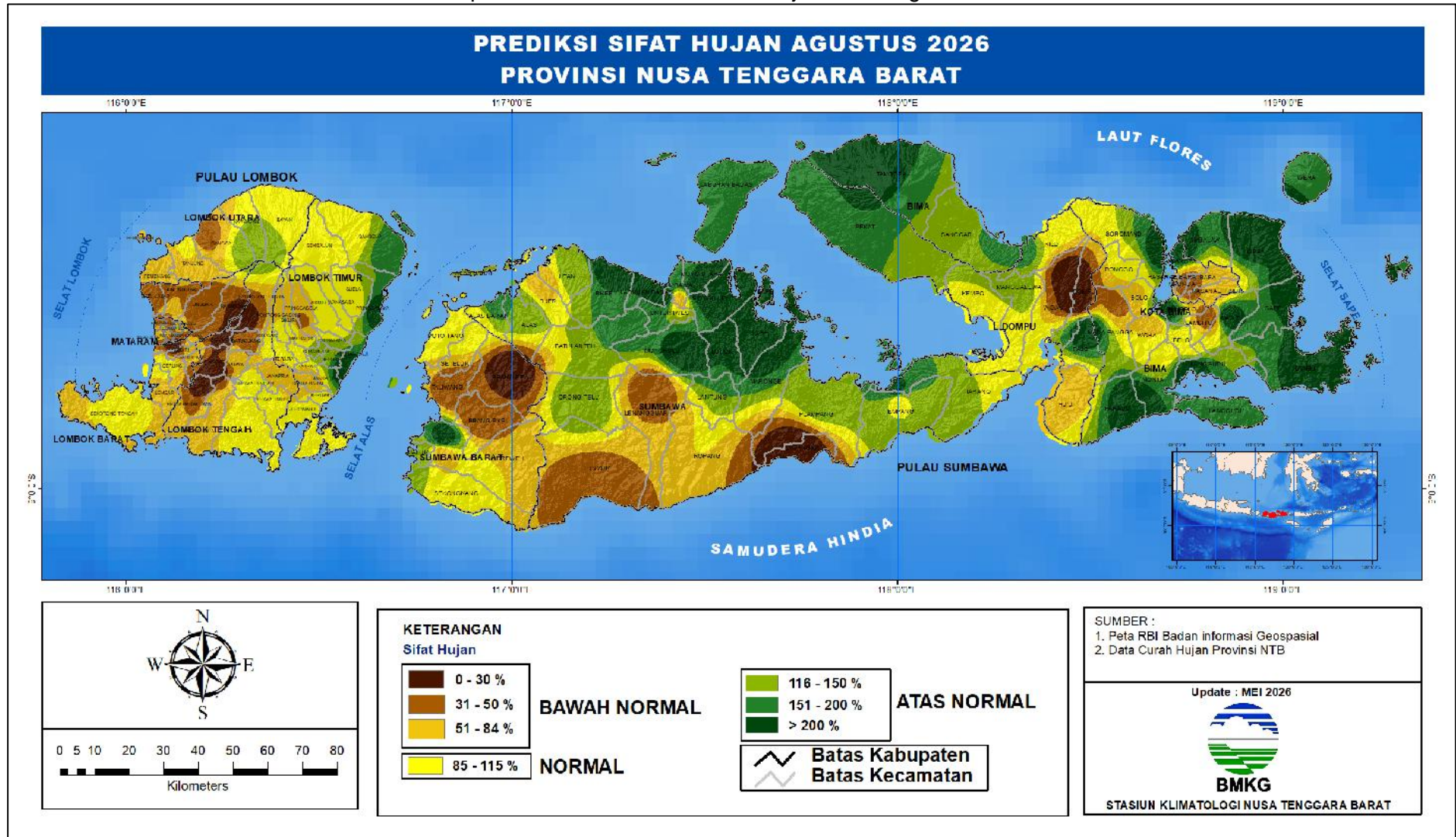
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026



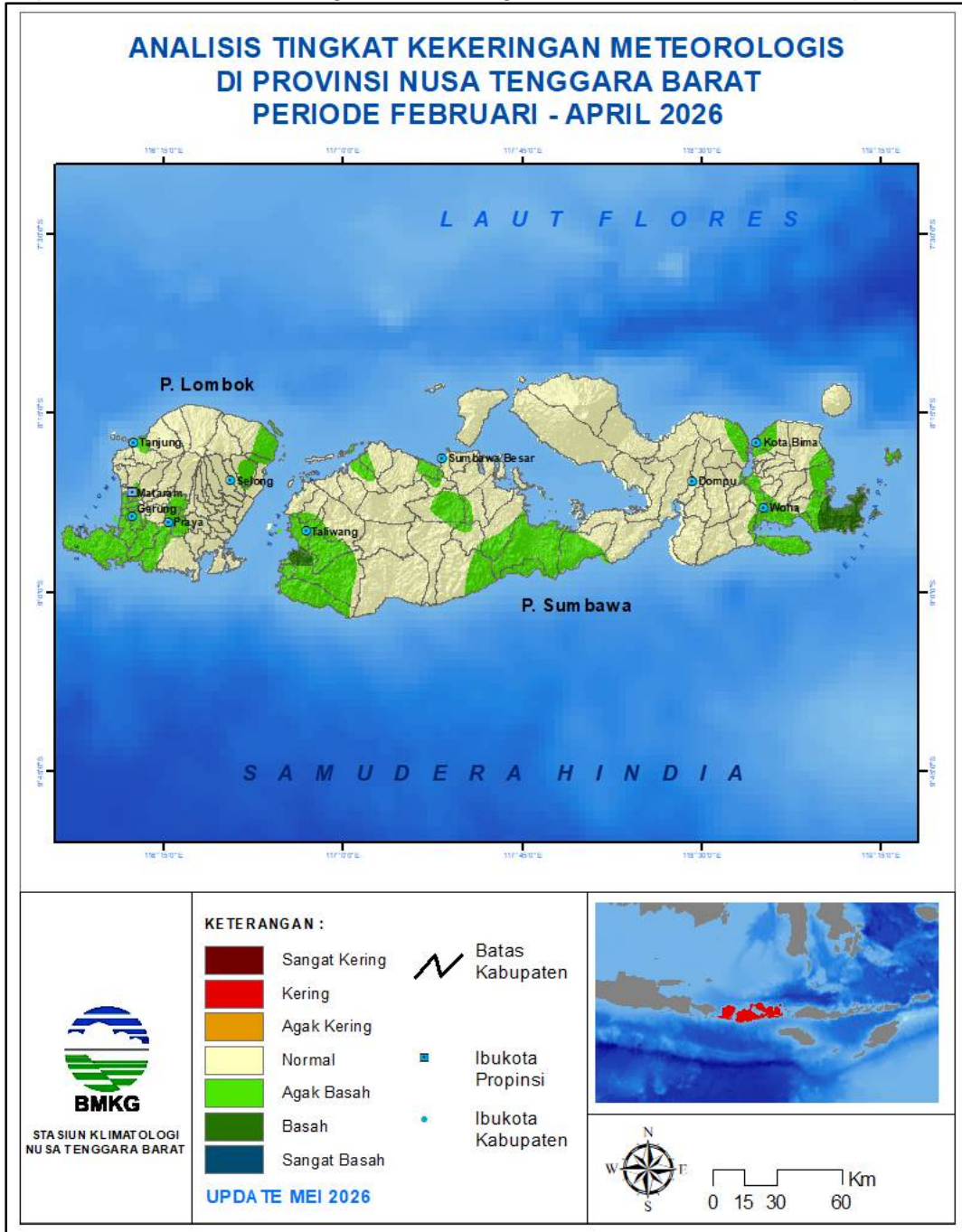
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026



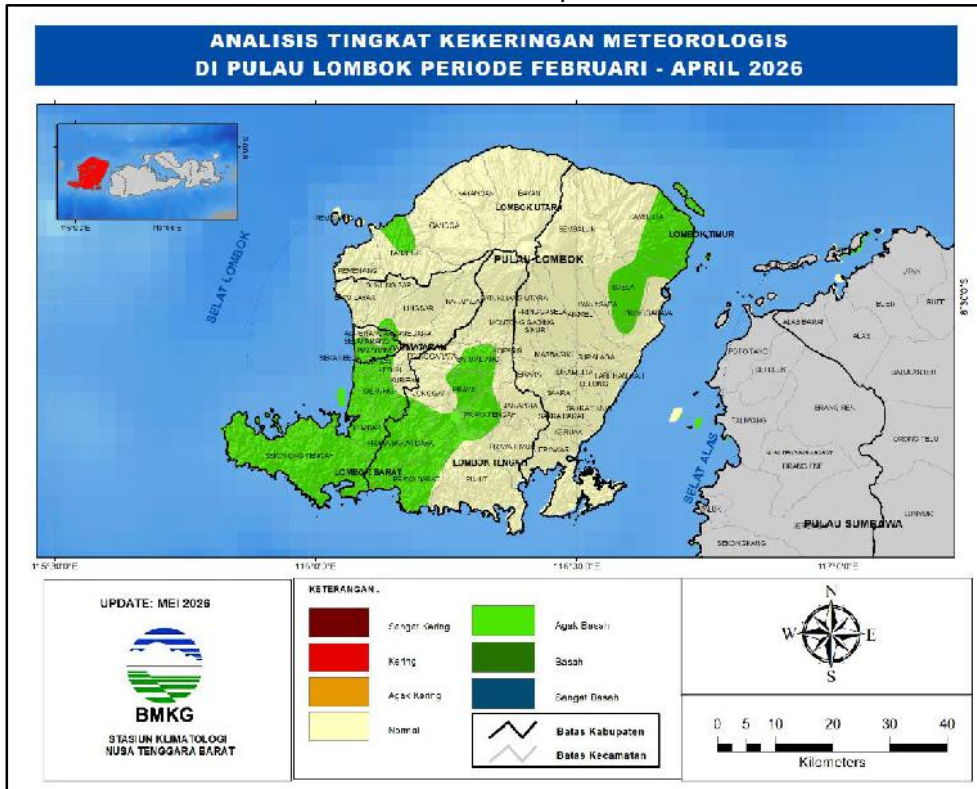
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026



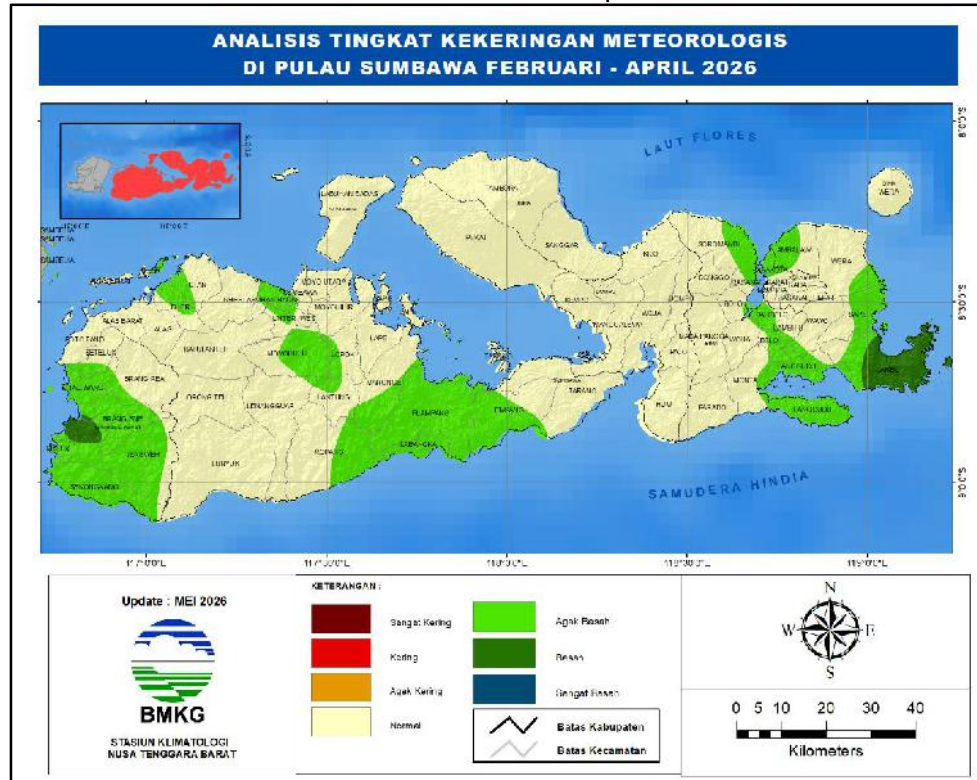
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari 2026 – April 2026



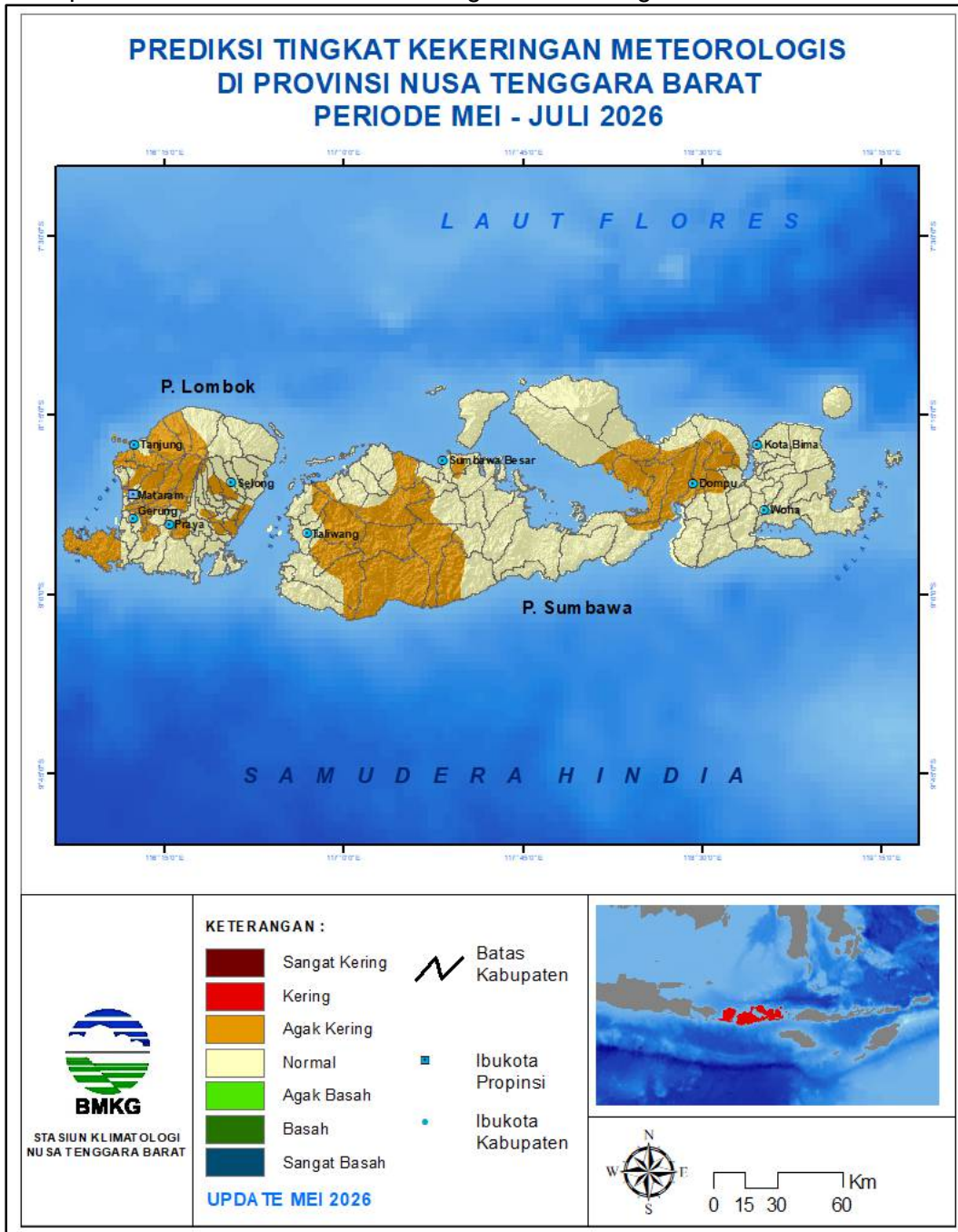
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari 2026 – April 2026



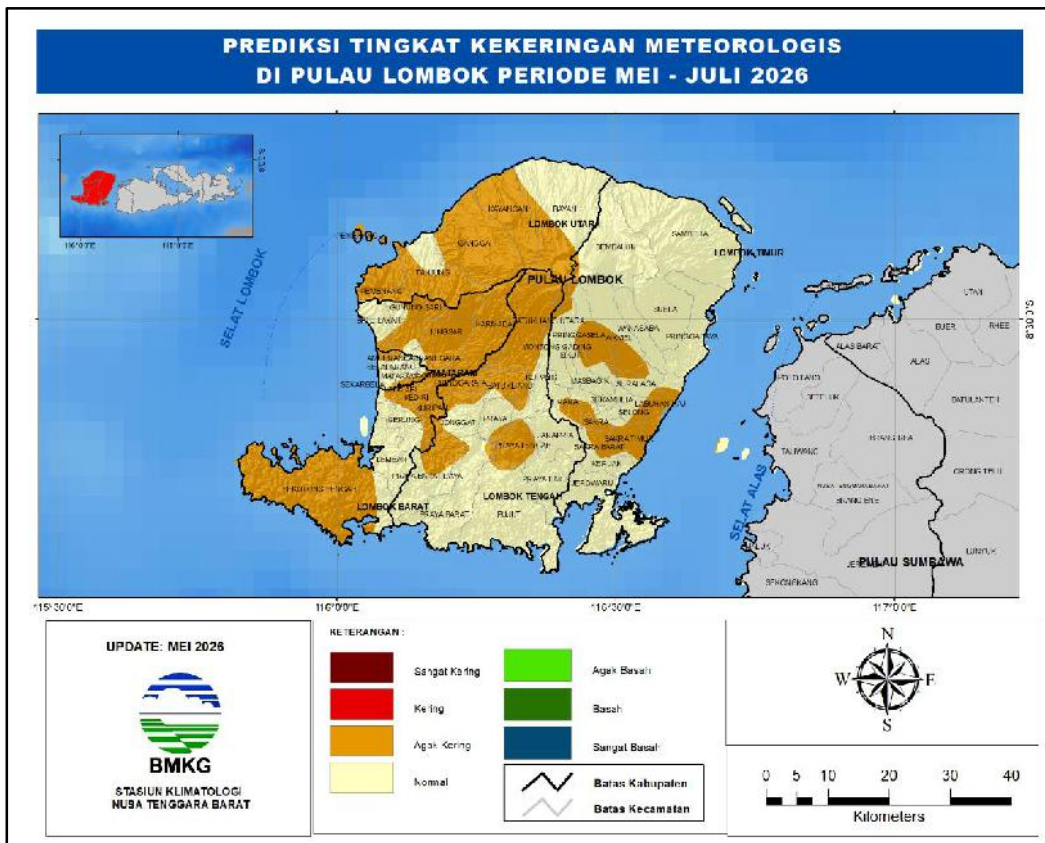
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari 2026 – April 2026



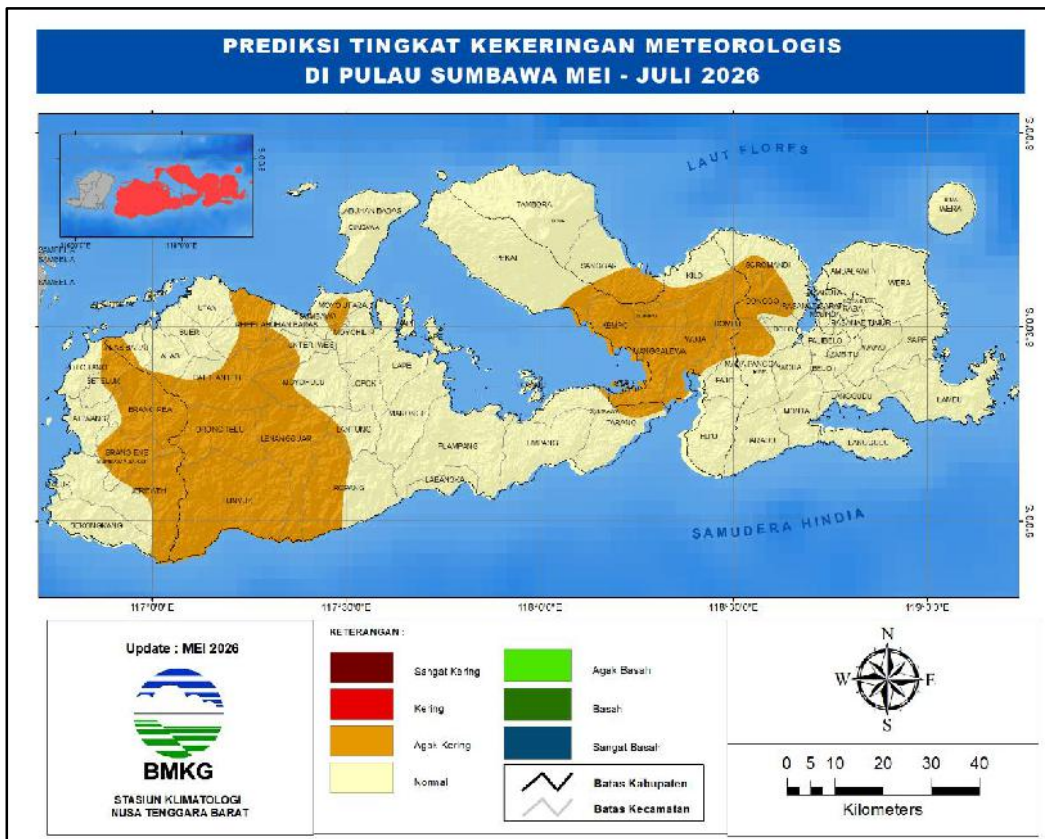
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2026



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei – Juli 2026



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei – Juli 2026



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
 Updated : 10 Mei 2026

